

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka tahap baru bagi masyarakat untuk memperoleh informasi secara otonom. Sekat-sekat informasi dengan sendirinya menghilang oleh inisiatif kuat individu yang ingin mengetahui lebih jauh apa yang terjadi sekitarnya. Masyarakat memiliki akses terhadap sumber informasi dimanapun mereka berada. Konsekuensinya, masyarakat menjadi kritis dan tanggap terhadap banyak hal yang berkembang. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (*information and communication technology* - ICT) merupakan suatu yang harus ada dan diikuti oleh masyarakat modern saat ini. Pengembangannya dianggap sebagai solusi dari permasalahan yang ada.

Sumbangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap peradaban dan kesejahteraan manusia tidaklah dapat dipungkiri. Seperti yang kita ketahui bahwa di era serba modern seperti saat ini, peran teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari tentunya sangat berpengaruh. Hal ini tidak terlepas dari aktivitas kita yang kerap kali ditunjang dengan teknologi informasi itu sendiri yang mampu menjawab tuntutan pekerjaan yang lebih cepat, mudah, murah dan menghemat waktu.

Kemajuan teknologi menjadi jawaban dari kemajuan globalisasi yang kian menyelimuti dunia. Suatu kemajuan yang tentunya akan memberikan dampak bagi peradaban masyarakat. Perkembangan teknologi dan komunikasi yang begitu

pesat, telah memunculkan adanya sebuah media baru. Keberadaan media baru ini diantaranya adalah munculnya internet. Internet sebagai sebuah produk teknologi komunikasi, sudah berkembang sejak puluhan tahun yang lalu, dan hingga saat ini keberadaannya Internet telah menyentuh aspek hampir seluruh kehidupan manusia. Adanya jejaring sosial pun memungkinkan terjadinya pertukaran informasi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi bagi para pelajar. Begitu pula dengan transaksi perbankan, pembayaran listrik, pembelian tiket, toko online dan lain-lain. Tempat dan waktu bukanlah masalah lagi bagi para user untuk melakukan transaksi.(Ghobadi, 2020)

Berita yang sekarang ini banyak pihak yang menggunakan informasi melalui internet, dimana penyedia informasi yang dahulu menyebarkan informasinya melalui surat kabar atau media cetak, kini beralih ke media penyiaran, komunikasi online. Pemberitaan itu sekarang bisa diakses lewat online, Berita pada kenyataannya adalah hasil realitas dengan menggunakan bahasa sebagai alat dasar, dan bahasa dapat menentukan cerminan seperti apa yang akan dikemas tentang peristiwa yang sebenarnya. Berita yang muncul dalam pikiran masyarakat itu bukan suatu peristiwa, tapi lebih sesuatu yang di maknai oleh akal dan pikiran manusia setelah peristiwa itu terjadi. Berita tidak identik dengan fakta peristiwa tetapi melainkan sebuah upaya untuk merekonstruksi fakta dalam kerangka inti peristiwa.

Framing merupakan merekonstruksikan realitas dalam suatu peristiwa dengan menambahkan gambaran positif maupun gambaran yang negatif. *Framing* secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui

bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media (Eriyanto, 2002:2). Contoh dalam pemberitaan di Indonesia misalnya, peristiwa bom Bali beberapa tahun yang lalu. Pada pemberitaan di media Kompas.com. Mantan Presiden Indonesia Gus Dur angkat bicara menduga Bom Bali sangat mungkin dilakukan oleh aparat keamanan akan tetapi itu bukan menunjukkan realitas dalam berita Bom di Bali. Realitas yang sebenarnya adalah karena para teroris menganggap bahwa Bali adalah pusat maksiat dan lokasi yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Para teroris secara umum memang menargetkan lokasi – lokasi yang dianggapnya menjadi pusat kemaksiatan. Hal itu menunjukkan realitas yang sebenarnya, tetapi menggambarkan bagaimana media ikut berperan dalam mengkonstruksi realitas. (Muslim, 2014)

Informasi yang disiarkan di media sangat beragam, mulai dari berita olahraga, ekonomi, politik, perilaku kriminal, hingga pelecehan. Berita mengenai kekerasan atau pelecehan seksual kerap terjadi di lingkungan sekitar kita, sehingga tidak pernah luput dari pemberitaan media massa. Berita tentang kasus kekerasan seksual pada media menjadi salah satu berita yang menarik karena mengandung salah satu unsur yang dapat menaikkan oplah. Pada pemberitaannya, media mengambil keuntungan dengan melakukan *pornographizing*, yaitu mengeksploitasi berita sedemikian rupa sehingga yang ditampilkan menimbulkan rangsangan atau imaji seksual pembaca. Kekerasan seksual tampil di media sebagai dua mata pisau, pada satu sisi pemberitaan terkait kekerasan seksual ini bermaksud untuk memberikan efek jera bagi pelaku, namun di sisi lain gambaran berita kekerasan seksual pada media menjadikan korban kekerasan seksual

melakukan untuk kedua kalinya saat diberitakan media.(Olivia, 2020)

Sepanjang tahun 2023 data pengaduan Kekerasan Siber Berbasis Gender (KSBG) di Komnas Perempuan lebih rendah 1.4% dibanding sebelumnya. Jumlah kasus Siber di ranah personal sebanyak 821 kasus yang didominasi kekerasan seksual dan terbanyak dilakukan oleh mantan pacar (sebanyak 549 kasus) dan pacar (230 kasus). Pada tahun ini, kasus pinjaman online meningkat sebanyak 225% (13 kasus) dibandingkan tahun sebelumnya (4 kasus). Sementara itu data siber yang dilaporkan lembaga layanan terbanyak adalah di Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan *Woman Crisis Centre* (WCC) sebanyak 103 kasus, data ini menurun 67 kasus dibandingkan tahun sebelumnya. Meski demikian, angka kasus siber yang dilaporkan dari lembaga layanan secara keseluruhan mengalami peningkatan sebanyak 112 kasus. (komnas,2023).

Baru-baru ini publik dihebohkan dengan pemberitaan **tentang** Insiden turis Brasil yang diperkosa oleh pengemudi ojek online (ojol) di Bali. Pelecehan tersebut dilakukan oleh Wangkadesh Dever (21 tahun), terhadap seorang perempuan penumpang ojek online, yang berasal dari Brasil, berinisial GWL (26 tahun), yang disebut-sebut menjadi korban pemerkosaan yang dilakukan oleh seorang ojek online. Peristiwa itu bermula ketika korban berencana untuk pergi ke vila tempatnya menginap, pelaku justru membawanya ke sebuah tanah kosong melakukan pemaksaan seksual terjadi di sebuah Jalan Nyangnyang, Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali, pada Senin (7/8/2023) sekitar pukul 04.00-05.00 Wita. Korban sudah mengadukan kejadian tersebut kepada Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Bali, Inspektur Jenderal Polisi Ida Bagus

Kade Putra Narendra, untuk menindak pelaku sesuai hukum yang berlaku.

Berdasarkan informasi yang di kantong polisi, pelaku yang berasal dari Jawa Timur melarikan diri ke rumah pamannya dengan menggunakan agen travel dari Jimbaran, Bali. usai kejadian tersebut polisi berhasil meringkus pelaku pada sealsa (8/8/2023) sekitar pukul 21.30, di rumah keluarganya yang berada di Pasuruan, Jawa Timur.

Pada periode Agustus-September 2023 pemberitaan media Republika.co.id memberitakan sekitar sebanyak 3 berita mengenai pelecehan seksual terhadap turis Brasil di Bali. pemberitaan yang muncul adalah memfokuskan pada elemen menangkap pelaku dan ditangani secara cepat. Selain itu, media lain juga ikut memberitakan pemerkosaan terhadap turis asal Brasil. Pada Detik.com ada 39 berita, yang cenderung lebih memfokuskan pada pemberitaan adanya ikut sertaan perusahaan Grab Indonesia mematikan atau menonaktifkan akun driver itu dan melakukan investigasi internal.

Selain itu alasan peneliti memilih Media Republika.co.id yaitu masih menjadi sumber berita yang paling banyak dicari oleh generasi muda. Karena kredibilitasnya, Selain kredibilitas, kecepatan dan konten menarik menjadi acuan generasi muda dalam memilih berita dan Detik.com yaitu, gratis akses dari kartu GSM tertentu, informasi yang disajikan lebih *up to date*. Pengguna terlebih dahulu dapat membaca judul – judul yang disajikan kemudian dengan mudah dapat memilih link yang disediakan untuk membaca informasi secara lengkap. Tajuk berita ini mengiring opini yang telah mendapat perhatian dari masyarakat Indonesia, khususnya di Bali. Berita tersebut menjadi sebuah kasus yang

mengguncangkan masyarakat dan khususnya di Bali.

Salah satu pariwisata yang cukup besar di Indonesia adalah Pariwisata Bali. Tak bisa dipungkiri destinasi wisata Bali telah mengalami metamorfosis selama 100 tahun. Transformasi terjadi dari pulau yang kurang dikenal dengan layanan wisata terbatas menjadi tujuan terkenal di dunia dengan akses ke bandara internasional yang Ramai. Dengan fakta dan fenomena perkembangan pariwisata di luar Bali yang dibayangi oleh proyek restorasi, muncul pertanyaan bagaimana Bali akan mempromosikan pariwisatanya hingga ke ranah internasional. (Hasibuan et al., 2022)

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada permasalahan isu pemerkosaan turis Brasil di Bali pada media Republika.co.id dan Detik.com. Harus diakui bahwa masing-masing media itu memiliki perspektif dan ideologinya yang menjadi pedoman dalam mengemas berita. Dikarenakan hal itu, untuk mengetahui perspektif dan ideologi dari masing-masing media tersebut maka dilakukan sebuah analisis. Penelitian ini akan menggunakan metode analisis Framing dengan model Robert N. Entmant. peneliti tertarik untuk melihat dan membandingkan berita tersebut melalui analisis framing.

Maka peneliti tertarik untuk melihat dan membandingkan berita tersebut melalui analisis *framing* peneliti menetapkan judul penelitian “Analisis *Framing* pemberitaan tentang pemerkosaan turis Brasil di Bali pada media Republika.co.id dan Detik.com”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana *Framing* pemberitaan tentang kasus pemerkosaan turis Brasil diperkosa ojol di Bali di media *Republika.co.id*, *Detik.com*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui framing media *Republika.co.id*, *Detik.com* dalam memberitakan pemerkosaan turis Brasil di Bali

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Analisis *framing* berkembang dari paradigma konstruksionis yang dapat melihat bagaimana media memahami dan membingkai kasus atau peristiwa. Oleh karena itu di harapkan dapat memberi kontribusi bagi pengembang Ilmu Komunikasi Khususnya Komunikasi Massa dalam aspek studi analisis *framing*

1.4.2 Secara praktis

Penelitian ini dibuat agar memberikan manfaat :

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan bacaan serta menambah wawasan tentang analisis *framing*
2. Bagi peneliti, selain bermanfaat untuk memperdalam wawasan tentang

analisis *framing*, penelitian ini juga bermanfaat untuk menyelesaikan tugas akhir pendidikan jenjang strata satu di Universitas Baturaja.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan perbandingan untuk penelitian analisis *framing* lainnya